

**PENGARUH KESADARAN MEMBAYAR PAJAK, PENGETAHUAN  
PERPAJAKAN, SISTEM E-SAMSAT DAN SANKSI PERPAJAKAN  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
DI KANTOR SAMSAT BERSAMA KOTA DENPASAR.**

**Abstrak**

Kepatuhan Wajib Pajak merupakan sebagai suatu perilaku dimana Wajib Pajak (WP) memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sistem *E-samsat*, Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bersama Kota Denpasar.

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Bersama Kota Denpasar, Bali tahun 2020 sebesar 1.292.618 kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Samsat Bersama Kota Denpasar. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode incidental sampling. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan *rumus slovin* dan didapat responden sejumlah 100 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji kelayakan model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sistem *E-samsat* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Selanjutnya saran bagi Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai variabel sanksi perpajakan, perihal persepsi responden terhadap sanksi pajak yang membuat sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak serta memperluas objek penelitian, sehingga memberikan suatu pandangan yang lebih serta mampu diimplementasikan secara umum.

**Kata kunci :** Kepatuhan Wajib Pajak, Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sistem *E-samsat*, Sanksi Perpajakan